

# Analisis Penerapan PSAK 68 Dan PSAK 71 Terhadap Laporan Keuangan Di PT. BPR Buana Dana Makmur Selama Pandemi Covid- 19

Oleh:

Intan Auwani Iskandar,

Wiwit Hariyanto

Progam Studi Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

April, 2023



# Pendahuluan

Di awal tahun 2020, Indonesia sendiri sedang dilanda wabah penyakit yang disebabkan oleh virus yang disebut Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). Akibat dari penyakit ini adalah banyak masyarakat yang rantai pencaharian mereka terputus saat pandemi berlangsung. Sektor ekonomi di Indonesia pun ikut terpuruk dibuatnya, namun lain halnya dengan perbankan. Karena perbankan adalah industri yang dapat memberdayakan dan merubah kondisi perekonomian suatu negara.

Namun akibat dari Covid-19 juga adalah banyak kreditur yang menunggak atas kredit yang diberikan oleh para perbankan. Oleh sebab itu, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memberikan peraturan baru untuk menyesuaikan kinerja perbankan atas hal yang telah melanda dunia terutama Indonesia dengan tetap mempertimbangkan keadaan perekonomian yang semakin menurun. Pada akhirnya, OJK menciptakan PSAK 68 Pengukuran Nilai Wajar dan PSAK 71 Instrumen Keuangan guna menanggapi perlakuan akuntansi pada pelaporan keuangan selama masa pandemi Covid-19. Yang dimana peraturan ini dapat memulihkan kondisi kesehatan dan perekonomian masyarakat Indonesia

# Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan PSAK No.68 Terhadap Laporan Keuangan?
2. Bagaimana penerapan PSAK No.71 Terhadap Laporan Keuangan?

# Tujuan

Berdasarkan dengan permasalahan yang telah diajukan dalam penelitian ini, adapun tujuannya adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui penyajian laporan keuangan menurut PSAK 68 di PT. BPR Buana Dana Makmur selama pandemi Covid-19.
2. Mengetahui penyajian laporan keuangan menurut PSAK 71 di PT. BPR Buana Dana Makmur selama pandemi Covid-19.

# Metode

## ➤ **Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif.

## ➤ **Lokasi Penelitian**

PT. BPR Buana Dana Makmur

Jl. Raya Taman Timur No. 32, Taman, Taman, Sidoarjo

## ➤ **Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder

## ➤ **Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data yang dilakukan berupa wawancara, observasi dan dokumentasi

# Hasil

## A. Implementasi PSAK 68 Pada Laporan Keuangan PT. BPR Buana Dana Makmur

PSAK 68 yang dibuat oleh OJK, mengatur tentang Pengukuran Nilai Wajar yang diasumsikan dapat mengganti kebijakan PSAK 50 dan PSAK 55 saat membuat laporan keuangan selama masa pandemi berlangsung. PSAK 50 sendiri mempunyai prinsip untuk menentukan apakah instrumen keuangan merupakan liabilitas atau ekuitas serta menetapkan prinsip-prinsip untuk menyalinhapuskan aset keuangan dengan liabilitas keuangan yang dimana prinsip PSAK 50 tersebut melengkapi prinsip-prinsip PSAK 55[14]. Dalam PSAK 55 pengukuran nilai wajar aset didasarkan pada laporan laba rugi yaitu harga pada saat transaksi berlangsung, namun di PSAK 68 mengatur pengukuran nilai wajar berdasarkan harga kuotasian per 31 Maret 2020.

Berdasarkan analisis yang dilakukan peneliti pada laporan laba rugi BPR Buana Dana Makmur serta wawancara bersama narasumber, perhitungan nilai wajar aset yang diterapkan oleh BPR masih menggunakan harga kuotasian saat transaksi aset tersebut berlangsung, begitu pula dengan kredit yang diberikan kepada nasabah

# Hasil

## B. Implementasi PSAK 71 Pada Laporan Keuangan PT.BPR Buana Dana Makmur

PSAK 71 sendiri juga diciptakan OJK untuk mengganti kebijakan PSAK 55[15] saat masa pandemi berlangsung. PSAK mengatur tentang penurunan nilai yang akhirnya menciptakan cadangan kerugian yang diakibatkan penanaman dana aktiva produktif seperti kredit. Hasil dari penggunaan PSAK 71 adalah adanya restrukturisasi yang meringankan waktu serta nominal pembayaran kredit yang diharapkan nasabah yang dimana ini dapat mempengaruhi neraca yang dibuat oleh BPR.

Berdasarkan penganalisisan neraca yang dilakukan oleh peneliti beserta pernyataan dari akuntan BPR Buana Dana Makmur, mereka tidak menetapkan cadangan kerugian. Itu disebabkan di kebijakan PSAK yang mereka gunakan menyatakan penurunan nilai akan terjadi apabila aset melebihi jumlah yang dapat diperoleh kembali.

# Pembahasan

Kembali pada tujuan penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana pengimplementasian PSAK 68 dan PSAK 71 dalam laporan keuangan yang dibuat oleh PT. BPR Buana Dana Makmur selama masa pandemi berlangsung. Namun setelah peneliti melakukan penelitian berdasarkan laporan keuangan dan hasil wawancara, BPR Buana Dana Makmur menggunakan PSAK ETAP dalam pembuatan laporan keuangannya sebelum, saat, dan sesudah masa pandemi Covid-19. Sedangkan PSAK 68 dan PSAK 71 dibuat untuk mengganti kebijakan PSAK 50 dan PSAK 55. Menurut surat edaran OJK, BPR tidak menerapkan kebijakan PSAK 50 dan PSAK 55 dikarenakan hal tersebut akan memberatkan perusahaan dan membuat keuangan perusahaan tidak stabil.

# Pembahasan

Berikut peneliti sajikan perbedaan kebijakan PSAK 50 dan PSAK 55, dengan PSAK 68 dan PSAK 71, serta dengan PSAK ETAP :

**Tabel 2.** Tabel Perbedaan PSAK 50 dan 55, PSAK 68 dan 71, dengan PSAK ETAP

No	PSAK 50 dan PSAK 55	PSAK 68 dan PSAK 71	PSAK ETAP
1	Mengukur nilai aset berdasarkan harga kuotasian saat transaksi berlangsung.	Mengukur nilai wajar aset berdasarkan harga kuotasian per 31 Maret 2020.	Pengukuran nilai wajar tidak diperhitungkan dengan jelas dalam membuat perhitungannya
2	CKPN dibuat apabila ada peristiwa yang mengakibatkan resiko gagal bayar.	CKPN dibuat sejak awal periode kredit.	Tidak menetapkan CKPN yang berdasarkan penurunan nilai.

# Kesimpulan

BPR Buana Dana Makmur tidak mengimplementasikan PSAK 68 dan PSAK 71 dalam membuat laporan keuangannya selama masa pandemi Covid-19 berlangsung. Sebelum, saat, dan sesudah pandemi Covid-19, BPR tetap menggunakan PSAK ETAP yang sesuai dengan kebijakan dari OJK. Adapun alasan mereka adalah karena tidak diperintah OJK untuk berganti kebijakan pembuatan laporan keuangan selama pandemi.

# Referensi

- [1] Z. M. I. Aziz, Afifudin, and A. F. K. Sari, "Analisa penerapan PSAK 71 pada perbankan syariah (Studi kasus pada bank btn syariah kota malang)," E-Jra, vol. 10, no. 12, pp. 101–111, 2021.
- [2] K. Utami, "ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PSAK NO.101 PADA PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN BANK BUKOPIN SYARI'AH," Utami, Kharisma, no. 101, pp. 1–83, 2018.
- [3] F. Indriyati, "ANALISIS PENERAPAN PSAK 101 PADA PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN PERBANKAN SYARIAH," 2019.
- [4] H. Rahmanida, "Penerapan psak no. 101 pada penyusunan laporan keuangan pt. bank syariah mandiri," no. 101, 2015.
- [5] R. S. Silalahi, Skripsi analisis penerapan psak 101 pada laporan keuangan koperasi syariah bmt al ittihad rumbai – pekanbaru. 2012.
- [6] M. Diana Putri, "ANALISIS PENERAPAN PSAK 101 PADA PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN PERBANKAN SYARIAH (Studi Kasus Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Hasanah Kota Pekanbaru)," 2019.
- [7] Z. Brilianto and D. Efendi, "Pengaruh Penerapan Psak 71 Terhadap Penyajian Dan Pengukuran Laporan Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada Laporan Keuangan Pt. Xyz)," J. Ilmu dan Ris. Akunt., vol. 10, 2021.
- [8] D. H. Fitri, J. Akuntansi, F. Ekonomi, and M. M. Ibrahim, "KEUANGAN KOPERASI SYARIAH MURNI AMANAH," 2020.

# Referensi

- [9] S. R. Amir and T. Runtu, "Analisis Penerapan Psak Tentang Penyajian Laporan Keuangan Pada Pt. Bank Sulut Tbk (Persero)," *J. Ris. Ekon. Manajemen, Bisnis dan Akunt.*, vol. 2, no. 3, pp. 68–78, 2014.
- [10] A. Rokib, I. Wisandani, and E. Murhasanah, "ANALISIS PENERAPAN PSAK 109 DALAM MENYUSUN LAPORAN MENYUSUN LAPORAN KEUANGAN DI BAZNAS KABUPATEN TASIKMALAYA," vol. 1, no. 2, pp. 99–110, 2021.
- [11] H. Ronny, *ANALISIS PENERAPAN PSAK No. 45 TENTANG PELAPORAN KEUANGAN ORGANISASI NIRLABA PADA RUMAH SAKIT BERSTATUS BADAN LAYANAN UMUM*, vol. 9, no. 5. 2011.
- [12] R. Zakariya, "Optimalisasi Pemeriksaan Laporan Keuangan Negara Oleh Badan Pemeriksa Keuangan Pada Masa Pandemi Covid-19," *J. Pajak dan Keuang. Negara*, vol. 2, no. 1, pp. 112–123, 2020, doi: 10.31092/jpkn.v2i1.1007.
- [13] M. S. Ash-Shiddiq, "Analisis Penerapan PSAK No. 1 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Pada Puskesmas Depok III Sleman Yogyakarta," *Fak. Ekon. Univ. Negeri ...*, no. 1, pp. 1–40, 2016, [Online]. Available: <https://core.ac.uk/download/pdf/78037832.pdf>.
- [14] D. C. Pulumbara, J. J. Sondakh, and A. Wangkar, "ANALISIS PENERAPAN PSAK 50: PENYAJIAN DAN PSAK 55: PENGAKUAN DAN PENGUKURAN ATAS CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI PADA PT. BANK CENTRAL ASIA (PERSERO) TBK," vol. 2, no. 3, 2019.
- [15] B. B. Sibarani, "Penerapan PSAK 71 Pada PT Bank IBK Indonesia Tbk Jurnal Bisnis dan Akuntansi Unsurya," *J. Bisnis dan Akunt. Unsurya*, vol. 6, no. 2, pp. 68–81, 2021.

